



PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DENGAN SESUDAH AKUISISI TERHADAP PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI

Sinta Rahayu Rahmawati¹

Diah Lestari Mumpuni²

Alumni Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa¹

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa²

e-mail: sintarahayu68@gmail.com

Informasi Naskah	Abstract
Diterima: 23 September Revisi: 28 September Terbit: 1 Oktober	<i>The purpose of this study was to know (1) the difference Operating Profit Margin before with after acquisition (2) the difference Earning Per Share before with after acquisition, and (3) the Debt to Equity Ratio before with after acquisition.</i>
Keywords: Operating Profit Margin, Earning Per Share, Debt to equity Ratio, acquisition..	<i>This Study classified as a quantitative research. The population is a company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), do acquisitions in 2013. The samples were companies listed on the Stock Exchange during the study and the companies that make acquisitions in 2013 with years of observations from 2011 to 2015, the date the acquisition is clear, available reports Detailed financial five quarterly before and after each company. Methods of data collection using the method of documentation, while data analysis techniques using testing T (T-test). The results showed that the Operating Profit Margin, Earnings Per Share before and after the acquisition was not a significant. The different results obtained in Debt to Equity Ratio before to after the acquisition there are significant differences.</i>

PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan modernisasi saat ini, tak dapat di sangkal bahwa pertumbuhan perekonomian di Negara berkembang sangatlah cepat. Persaingan antar perusahaan juga semakin meningkat. Kondisi tersebut membuat perusahaan harus menemukan cara untuk mengembangkan strategi agar eksistensi perusahaan dapat dipertahankan. Salah satu strategi yang dilakukan adalah dengan melakukan ekspansi. Perluasan atau ekspansi bisnis diperlukan oleh suatu perusahaan untuk mencapai efisiensi, menjadi lebih kompetitif, serta untuk meningkatkan keuntungan atau profit perusahaan (Dharmasetya dan Sulaimin,2009).

Ekspansi bisnis dapat dilakukan dengan berbagai metode. Ekspansi bisnis ini juga dapat dilakukan dengan restrukturisasi perusahaan. Akuisisi merupakan contoh metode dari ekspansi bisnis yang biasa dilakukan oleh perusahaan dengan restrukturisasi perusahaan. Akuisisi merupakan salah satu cara yang dicapai untuk beberapa tujuan yang bersifat ekonomis dan jangka panjang (Mutamimah,2008).

Dari uraian di atas dapat dicermati bahwa semakin banyak perusahaan yang memutuskan untuk melakukan akuisisi dengan harapan keputusan tersebut akan memberikan dampak positif

terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum dengan Sesudah Akuisisi terhadap Perusahaan yang Terdaftar di BEI".

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Kinerja diartikan sebagai "sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan, kemampuan kerja (tentang peralatan)".

a. *Operating Profit Margin (OPM)*

Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba operasi dari sejumlah penjualan yang dicapai atau berapa laba operasi yang dapat dicapai dari setiap rupiah penjualan. Menurut Weston (1994) mengemukakan rumus *Operating profit margin* sebagai berikut:

$$\text{operating profit margin} = \frac{EBIT}{Net\ Sales} \times 100\% = \dots\%$$

b. *Earning Per Share (EPS)*

Laba Per Lembar Saham (*Earning Per Share/EPS*) merupakan komponen penting pertama yang harus diperhatikan dalam analisis perusahaan. Informasi EPS suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan untuk semua pemegang. Menurut Garrison (2001) saham perusahaan yang dapat dihitung dengan rumus berikut:

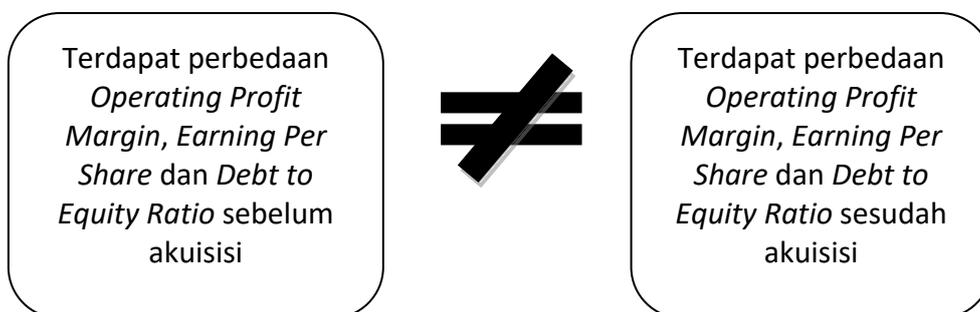
$$Earning\ Per\ Share = \frac{Laba\ Bersih}{Jumlah\ Saham\ Beredar} = Rp$$

c. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Merupakan rasio solvabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dengan ekuitas yang dimilikinya untuk membayar hutang kepada kreditur. *Debt to Equity Ratio (DER)* adalah perbandingan antara hutang perusahaan dan jumlah modal sendiri yang dimilikinya. Menurut Sutrisno (2007) dalam penghitungan *DER* digunakan rumus sebagai berikut :

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Debt}{Total\ Equity} \times 100\% = \dots\%$$

Kerangka Pikir Penelitian



METODE PENELITIAN

Tabel 3.1
DAFTAR PERUSAHAAN AKUISISI TAHUN 2013

No	Perusahaan yang mengakuisisi	Perusahaan yang diakuisisi	Tanggal akuisisi	Sektor
1	PT. Astra Otoparts, Tbk.	PT Pakoakuina	16 Mei 2013	Manufatur
2	PT. Agung Podomoro Land, Tbk.	<ul style="list-style-type: none"> • PT Tritunggal Lestari Makmur • PT Dimas Pratama Indah 	21 Agustus 2013	Jasa
3	PT. Sugih Energy, Tbk.	International Mineral Resources Inc.	26 September 2013	Utama
4	PT. Benakat Integra, Tbk.	PT Astrindo Mahakarya Indonesia	16 Oktober 2013	Utama

Sumber: Bursa Efek Indonesia(BEI)

Teknik Analisis Data**Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2005). Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas data tersebut dilakukan menggunakan pola penyebaran P plot dan Grafik Histogram, yakni jika pola penyebaran berada disekitar garis diagonal maka dapat dikatakan data berdistribusi normal. Metode pengujian menggunakan *One Kolmogorov Smirnov Test* dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha=5\%$). Kriteria pengambilan keputusan dengan melihat besaran *Kolmogorov Smirnov Test* adalah sebagai berikut:

- a. Jika signifikansi $> 0,05$
- b. maka data normal
- c. Jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak normal

Uji Beda

Uji beda atau uji *t-Test* Sampel berpasangan digunakan untuk melakukan pengujian terdapat sampel saling berhubungan antara satu sampel dengan sampel yang lain. Biasanya sampel yang digunakan adalah sampel dari suatu eksperimen terhadap sampel yang akan diberi perlakuan tertentu kemudian dengan kondisi sampel sebelum adanya perlakuan. Uji ini dilakukan untuk menguji apakah terdapat perbedaan sebelum dan sesudah akuisisi. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *paired sample t-Test* dengan bantuan aplikasi program SPSS.

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

Untuk melihat hipotesis ditolak atau diterima adalah dengan membandingkan antara nilai signifikan statistik t dengan taraf signifikan (α) yang digunakan. Dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikan 0,05 ($\alpha = 5\%$). Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 diterima. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 ditolak.

HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Uji Beda

Hipotesis	Nilai Signifikan	Perbedaan	Terbukti/tidak
PT. Astra Otoparts, Tbk.			
Perbedaan OPM sebelum dengan sesudah akuisisi	0,472 > 0,05	Tidak ada perbedaan signifikan	H1a Tidak Terbukti
Perbedaan EPS sebelum dengan sesudah akuisisi	0,627 > 0,05	Tidak ada perbedaan signifikan	H2a Tidak Terbukti
Perbedaan DER sebelum dengan sesudah akuisisi	0,002 > 0,05	Ada perbedaan signifikan	H3a Terbukti
PT. Agung Podomoro Land, Tbk.			
Perbedaan OPM sebelum dengan sesudah akuisisi	0,508 > 0,05	Tidak ada perbedaan signifikan	H1b Tidak Terbukti
Perbedaan EPS sebelum dengan sesudah akuisisi	0,930 > 0,05	Tidak ada perbedaan signifikan	H2b Tidak Terbukti
Perbedaan DER sebelum dengan sesudah akuisisi	0,001 > 0,05	Ada perbedaan signifikan	H3b Terbukti
PT. Sugih Energy, Tbk.			
Perbedaan OPM sebelum dengan sesudah akuisisi	0,628 > 0,05	Tidak ada perbedaan signifikan	H1c Tidak Terbukti
Perbedaan EPS sebelum dengan sesudah akuisisi	0,974 > 0,05	Tidak ada perbedaan signifikan	H2c Tidak Terbukti
Perbedaan DER sebelum dengan sesudah akuisisi	0,000 > 0,05	Ada perbedaan sangat signifikan	H3c Terbukti
PT. Benakat Integra, Tbk.			
Perbedaan OPM sebelum dengan sesudah akuisisi	0,813 > 0,05	Tidak ada perbedaan signifikan	H1d Tidak Terbukti
Perbedaan EPS sebelum dengan sesudah akuisisi	0,630 > 0,05	Tidak ada perbedaan signifikan	H2d Tidak Terbukti
Perbedaan DER sebelum dengan sesudah akuisisi	0,099 > 0,05	Tidak ada perbedaan signifikan	H3d Tidak Terbukti

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	Mean		Keterangan
	Sebelum Akuisisi	Sesudah Akuisisi	
Operating Profit Margin			
PT. Astra Otoparts, Tbk.	.06200	.05700	Rata-rata Turun
PT. Agung Podomoro Land, Tbk.	.28040	.24220	Rata-rata Turun
PT. Sugih Integra, Tbk.	-.43900	.11920	Rata-rata Naik
PT. Benakat Integra, Tbk.	.31580	.20220	Rata-rata Turun
Earning Per Share			
PT. Astra Otoparts, Tbk.	28.26580	25.93280	Rata-rata Turun
PT. Agung Podomoro Land, Tbk.	3.49560	3.54540	Rata-rata Naik
PT. Sugih Integra, Tbk.	-.22680	-.16620	Rata-rata Naik
PT. Benakat Integra, Tbk.	1.47840	.93220	Rata-rata Turun

Debt to Equity Ratio

PT. Astra Otoparts, Tbk.	.57500	.36220	Rata-rata Turun
PT. Agung Podomoro Land, Tbk.	1.24860	1.78240	Rata-rata Naik
PT. Sugih Integra, Tbk.	.34440	-.16620	Rata-rata Turun
PT. Benakat Integra, Tbk.	.93300	1.87800	Rata-rata Naik

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa :

Operating Profit Margin

Hasil pengujian menunjukkan bahwa keempat perusahaan tidak terdapat perbedaan OPM yang signifikan pada periode sebelum dengan sesudah akuisisi, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan OPM yang signifikan pada periode sebelum dengan sesudah akuisisi tidak terbukti dan hasil statistik deskriptif menunjukkan *mean* turun. Jadi 5 triwulan sesudah akuisisi belum nampak mungkin setelah 2 tahun perusahaan yang melakukan akuisisi akan tampak perbedaannya.

Earning Per Share

Hasil pengujian menunjukkan bahwa keempat perusahaan tidak terdapat perbedaan EPS yang signifikan pada periode sebelum dengan sesudah akuisisi, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan EPS yang signifikan pada periode sebelum dengan sesudah akuisisi tidak terbukti tetapi *mean* ada yang menunjukkan naik. Jadi 5 triwulan sesudah akuisisi belum nampak mungkin setelah 2 tahun perusahaan yang melakukan akuisisi akan tampak perbedaannya.

Debt to Equity Ratio

Hasil pengujian menunjukkan bahwa perusahaan yang terdapat perbedaan DER yang signifikan pada periode sebelum dengan sesudah akuisisi, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan DER yang signifikan pada periode sebelum dengan sesudah akuisisi terbukti tetapi *mean* ada yang menunjukkan turun.

PENUTUP

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap hipotesis, maka dapat diambil kesimpulan bahwa akuisisi tidak selalu memberikan manfaat secara finansial, khususnya dalam jangka pendek. Keuntungan ini umumnya baru akan dirasakan dalam jangka menengah dan Panjang. Selain itu tujuan akuisisi tidak hanya untuk urusan finansial namun juga strategik.

REFERENSI

- Aprilita, Ira. 2013. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Akuisisi (Study pada Perusahaan Pengakuisisi yang Terdaftar di BEI Periode 2000-2011)*. Skripsi. Universitas Sriwijaya.
- Ardiagarini, Siti. 2011. *Analisis Dampak Merger dan Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Target (Pada Perusahaan Diakuisisi, periode 1997 – 2009)*. Skripsi. Uniersitas Diponegoro Semarang.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dharmasetya, Lani dan Sulaimin, Vonny. 2009. *Merger dan Akuisisi Tinjauan dari Sudut Akuntansi dan Perpajakan*. Jakarta : Kompas Gramedia.
- Djarwanto, PS. 1990. *Pokok-Pokok Metode Riset dan Bimbingan Tekhnis Penulisan Skripsi*. Yogyakarta: Liberty.
- Djohanputro, Bramantyo. 2008. *Prinsip-Prinsip Ekonomi Makro*. PPM. Jakarta.

- Garrison dan Noreen. 2001. *Akuntansi Manajerial*. Jakarta : Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Salemba Empat.
- James C, Van Horne dan John M. Wachowicz. 2005. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kuncoro, Wahyu Hadi. 2014. *Analisis Pengaruh Merger dan Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2004 -2013)*. Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.
- Management*, Eight Edition. Jakarta: Erlangga.
- Murdabahari, Yoga Ferdi. 2013. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2003 – 2012)*. Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.
- Nurhayati, Euis. 2009, *Metode Penilaian Bisnis (Business Valuation) Dalam Merger dan Akuisisi Suatu Perusahaan*. Universitas Padjajaran. Bandung.
- Payamta, dan Doddy Setiawan. 2004. *Analisis Pengaruh Merger dan Akuisisi Terhadap Kinerja Perusahaan Publik di Indonesia*. Riset Akuntansi Indonesia, Vol. 7 No. 3 (September). 265-282.
- Payamta. 2001. *Analisis Pengaruh Merger dan Akuisisi terhadap Perubahan Kinerja Perusahaan Publik di Indonesia*. Simposium Nasional Akuntansi IV. *Penyelesaiannya*. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- Pertiwi, Cinthia Ayu. 2012. *Dampak Merger dan Akuisisi Terhadap Kinerja KeuanganmPerusahaan Bidder dan Perusahaan Target Sebelum dan Setelah Merger dan Akuisisi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010*. Skripsi.
- Rahmawati, Indah. 2007. *Pengaruh merger dan Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Go public di Indonesia (studi di bursa efek Jakarta)*. Skripsi. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Sartono, Agus. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPEF-YOGYAKARTA.
- Sutopo, H.B. 2002. *Pengantar Penelitian Kualitatif*. Surakarta : Universitas Sebelas Maret Press.
- Sutrisno. 2007. *Manajemen Keuangan*, Ekonesia: Yogyakarta.
- Van Horne, James C. and John M. Wachowicz. 2005. *Fundamentals of Financial: Management Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Penerjemah: Dewi Fitriasari dan Deny Arnos Kwary. Penerbit Salemba Empat: Jakarta.
- Weston, J. F. dan Copeland, T. E. 1997. *Manajemen Keuangan, Edisi Sembilan*. Jakarta: Penerbit Bina Rupa Aksara.
- Weston, J. Fred and Brigham, Eugene F. 1994. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Erlangga.